



UNHAN

IDENTITAS
NASIONALISME
INTEGRITAS



Rektor Unhan Membuka Pendidikan Bagi
Mahasiswa Baru S2 Unhan TA 2018/2019

Rektor Unhan Membuka Pendidikan Bagi Mahasiswa Baru S2 Unhan TA 2018/2019



Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Letnan Jenderal TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A., membuka pendidikan bagi mahasiswa baru S2 Unhan TA. 2018/2019, bertempat di lapangan apel Unhan, Kampus Bela Negara Universitas Pertahanan (Unhan) Kawasan IPSC Sentul – Bogor. Senin, (30/7).

Pada upacara pembukaan pendidikan mahasiswa S2 Unhan, Rektor Unhan mengatakan, unhan telah mengukuhkan eksistensinya sebagai universitas dengan kekhasan nilai-nilai identitas, nasionalisme dan integritas untuk melahirkan ilmuwan-ilmuwan muda bidang ilmu pertahanan. Untuk itu, sebagai calon-calon ilmuwan, para mahasiswa baru yang telah resmi menyandang gelar mahasiswa Unhan ini agar selalu aktif melalui kegiatan yang sarat akan aktivitas akademik, berbasiskan penelitian guna menghasilkan kaidah, nilai dan temuan yang keterbaruannya selain ilmiah, akademis dan yang paling penting, dan terpenting membawa manfaat bagi bangsa serta negara.

Kultur akademis yang dibangun di kampus bela negara ini pada dasarnya adalah terbuka, demokratis, tidak ada hirarki, dan tidak ada pembatasan untuk tidak bicara. atmosfer seperti ini diperlukan bagi dunia pendidikan tinggi yang membuatnya akan semakin profesional, berkualitas dan berdaya saing tinggi, namun tetap menjunjung tinggi etika dan martabat sebagai bangsa indonesia.

Komposisi mahasiswa magister/s-2 saat ini terdiri dari unsur sipil dan militer berjumlah 268 orang terdiri

dari : TNI 58 orang, Kepolisian RI 1 orang, PNS 15 orang, negara sahabat 2 orang dan umum 192 orang, sehingga menguatkan komitmen Unhan sebagai melting pot sipil-militer.

Upacara pembukaan pendidikan mahasiswa baru S2 Unhan ini dihadiri oleh Wakil Jaksa Agung RI, Dr. Arminsyah, Pejabat Eselon I Kemhan, Pejabat Eselon I, II dan III Unhan, Pejabat dari BIN, Sesko TNI, BMKG Pusat, BNPT, BNPB, PMPP, Mabes TNI dan Angkatan, PPSDK Kemdikbud, dan dosen Unhan. (An)



Mahasiswa Prodi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Unhan Melaksanakan Unhan Mengajar



Mahasiswa dari Prodi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Unhan Mengajar di SMA N 1 Cibinong, Kab. Bogor, dengan Tema "Bela Negara melalui Sosial Media". Rabu (01/08).

Kegiatan ini didampingi oleh Dekan Fakultas Keamanan Nasional, Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, ST, M.MT, Sesprodi Damai dan Resolusi Konflik, Kolonel Inf Dr. Bambang Wahyudi M.M. M.Si,

Dosen Prodi Damai dan Resolusi Konflik, dan seluruh Mahasiswa Prodi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Unhan.

Kedatangan rombongan Unhan diterima dengan sangat baik oleh Kepala Sekolah beserta Guru dan Siswa SMA N 1 Cibinong.

Dalam sambutannya Kepala Sekolah SMA N 1 Cibinong berharap agar mahasiswa Unhan dapat memberikan materi terkait kesadaran bela negara kepada siswa di SMA tersebut dan

menyatakan keprihatinannya pada generasi muda saat ini yg sudah sangat minim sadar akan bela negara sebagai warga negara.

Sementara itu dalam sambutannya Dekan Fakultas Keamanan Nasional juga menyampaikan ke depan diharapkan kerjasama antara Unhan dan SMA N 1 Cibinong dan terus menjalim silaturahmi yang baik.



Dalam kegiatan ini, Mahasiswa Prodi DRK FKN Unhan Memberikan materi pelajaran di Kelas XI terkait bela negara dalam media sosial. Ilmu yg berusaha ditransfer ke para siswa adalah dalam menghadapi kemajuan teknologi global saat ini, sebagai warga negara yang baik diharapkan agar para siswa dapat menggunakan media sosial dengan bijak dan bermanfaat. (An)



Mahasiswa Fakultas Teknologi Unhan Laksanakan Unhan Mengajar



Mahasiswa Universitas Pertahanan (Unhan) dari Prodi Industri Pertahanan (IP) dan Prodi Teknologi Daya Gerak (TDG) Fakultas Teknologi Pertahanan melaksanakan Unhan Mengajar di SMK Negeri 1 Cibinong. Rabu (1/8).

Kegiatan Unhan mengajar FTP Unhan dipimpin oleh Sesprodi IP, Kolonel Sus Drs. Khaerudin, M.M. Melalui kegiatan Unhan mengajar diharapkan agar para siswa

dapat memahami arti pentingnya Bela Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dimana salah satu implementasinya adalah melalui Unhan mengajar yg dilaksanakan oleh mahasiswa Fak Teknologi Pertahanan.

Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Cibinong Drs. Firdaus, M.Pd, dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan ini, karena dirasakan dapat

memberikan manfaat kepada para Siswa, Guru dan juga Staf Sekolah untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai upaya bela negara dan teknologi pertahanan.

Dalam kegiatan ini juga dilakukan penyerahan secara simbolis Peralatan olahraga dari Unhan untuk mendukung kegiatan Olah Raga di SMK Negeri 1 Cibinong. (An).



Prodi Manajemen Bencana Fak Keamanan Nasional Unhan Sosialisasikan Prosedur Tanggap Darurat di Lingkungan Universitas Pertahanan



Mahasiswa Unhan dari Prodi Manajemen Bencana Fak Keamanan Nasional Unhan melaksanakan Sosialisasikan Prosedur Tanggap Darurat di Lingkungan Universitas Pertahanan, bertempat Kampus Bela Negara Universitas Pertahanan (Unhan) Kawasan IPSC Sentul – Bogor. Rabu, (1/8).

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Kesiapsiagaan Bencana Nasional (HKBN) yang diperingati setiap tanggal 26 April, untuk mendukung upaya kesiapsiagaan menghadapi bencana. Rangkaian kegiatan tersebut antara lain Round Table Discussion untuk perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) keselamatan di dalam gedung, pemasangan rambu-rambu evakuasi dan titik kumpul yang bertempat di lapangan apel, lapangan parkir, dan lapangan rekreasi, pembuatan video tentang Safety Induction di Gedung Auditorium, sosialisasi SOP Penanggulangan Keadaan

Darurat di lingkungan Universitas Pertahanan dan simulasi bencana gempa bumi.

Sosialisasi SOP Penanggulangan Keadaan Darurat dalam gedung telah dilaksanakan dan diikuti dengan kegiatan simulasi kedaruratan bencana gempa bumi yang diikuti oleh seluruh mahasiswa, dosen, dan seluruh personel di Universitas Pertahanan. Kegiatan simulasi bencana gempa bumi ditandai dengan alarm yang berbunyi terputus-putus yang menandakan ada kejadian gempa bumi. Alarm ini menandakan bahwa masing-masing individu harus berlindung di tempat yang aman saat gempa terjadi atau berlindung pada kolom bangunan yang kuat. Kemudian alarm berbunyi panjang yang menandakan mulainya tahap evakuasi masing-masing individu menuju titik kumpul.

Dalam menghadapi bencana gempa bumi diharapkan agar setiap individu tetap tenang, mencari tempat perlindungan,

dan memantau informasi bencana terkait yang terjadi. Selama kegiatan simulasi, seluruh personel Universitas Pertahanan sangat antusias mengikutinya karena latihan ini sangat berguna apabila sewaktu-waktu bencana benar-benar terjadi, seluruh personel di lingkungan Universitas Pertahanan telah siap untuk menghadapi bencana gempa bumi.

Simulasi bencana gempa bumi diakhiri dengan kegiatan evaluasi simulasi yang disampaikan oleh Sesprodi Manajemen Bencana Kol. Kes. Dr. IDK Kerta Widana, SKM, M.KKK. Sesprodi Manajemen Bencana mengatakan bahwa simulasi ini sangat berguna untuk menjadi bahan evaluasi atas SOP Penanggulangan Keadaan Darurat di Universitas Pertahanan. Keberlanjutan kegiatan simulasi ini akan dilaksanakan setiap 2 bulan sekali dengan peningkatan kegiatan seperti latihan penggunaan hydrant yang telah terpasang di lingkungan Universitas Petahanan. (An)

Prodi Teknologi Penginderaan Universitas Pertahanan Laksanakan Unhan Mengajar di MAN 02 Bogor



Universitas Pertahanan (Unhan) Prodi Teknologi Penginderaan Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan menyelenggarakan kegiatan Unhan Mengajar sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peran Generasi Muda dalam Upaya Bela Negara di Bidang Siber” yang bertempat di MAN 02 Bogor. (2/8).

Pada kegiatan ini mahasiswa dari Prodi Teknologi Penginderaan mensosialisasikan tentang bahayanya kejahatan dunia maya, yang terdiri dari cyber bullying, cyber crime, cyber attack dan cyber terrorism serta tidak lupa pula mahasiswa Prodi Teknologi Penginderaan menjelaskan mengenai bela negara dalam menghadapi kejahatan dunia maya tersebut.

Sesprodi Teknologi Penginderaan, Kolonel Sus Dr. Ir. Rudy A.G. Gultom., M.Sc mengatakan bahwa “Generasi muda terutama pelajar harus mengetahui bagaimana bahayanya tindak kejahatan dunia maya, serta harus mengetahui juga bagaimana cara menghadapinya,

oleh karena itu dibutuhkan.

berbagai pihak yang ikut serta dalam memberantas pelaku kejahatan dunia maya, bela negara dalam bidang siber tidak hanya dilakukan oleh Badan Siber Nasional, penegak hukum dan pemerintah, tetapi pelajar dan mahasiswa juga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya bela negara tersebut”.

mayana dan upaya bela negara di bidang siber ” dan sangat mengapresiasi kegiatan ini.

Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, siswa siswi MAN 02 Bogor dapat mengetahui mengenai betapa pentingnya bela negara di bidang siber.

Usai memberikan sosialisasi,



Kepala Sekolah MAN 02 Bogor, Drs. H. Hawasi, M.Pd.I, mengatakan , “Sosialisasi ini sangat penting untuk diberikan kepada siswa siswi agar dapat mengetahui bagaimana bahayanya tindak kejahatan dunia

mahasiswa Teknologi Penginderaan memberikan hadiah kepada siswa siswi MAN 02 Bogor yang aktif dan mampu menjawab pertanyaan mengenai bahaya dunia maya dan peran generasi muda dalam upaya bela negara di bidang siber. (irf)

FKN Prodi Manajemen Bencana Unhan Selenggarakan Focus Group Discussion Penanggulangan Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Kerangka Sistem Pertahanan Negara



Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Prodi Manajemen Bencana Universitas Pertahanan (Unhan) menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema “Penanggulangan Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Kerangka Sistem Pertahanan Negara” bertempat di Aula Serbaguna Kampus Unhan, Sentul – Bogor. (2/8).

FGD ini selain diikuti mahasiswa Prodi Manajemen Bencana juga diikuti para dosen, praktisi, dan alumni Unhan. Acara ini dibuka oleh Dekan Fakultas Keamanan Nasional, Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, ST, M.MT. Dalam sambutannya, Dekan Fakultas Keamanan Nasional menyampaikan bahwa forum akademik ini diperlukan dalam rangka mengkritisi dan memberikan saran berdasarkan teori dan keilmuan. Selain itu perubahan iklim merupakan isu yang berkaitan dengan lingkungan strategis.

Sebagai narasumber, Marsma TNI

Dr. Danardono Sulistyo Adji, M.PP. dari Direktur Teknologi dan Industri Pertahanan Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan menyampaikan paparannya yang menyebutkan bahwa akibat perubahan iklim, suatu negara akan mempunyai peluang untuk memperkuat teknologi dan industri yang mandiri. Hal ini akan meningkatkan pula kekuatan pertahanan dalam mendukung keselamatan bangsa.

Isu global masa kini berkaitan dengan penguasaan sumber daya energi dan pangan. Hal ini akan menjadi tantangan jika dikaitkan dengan fenomena perubahan demografi yang semakin meningkat. Pemanfaatan sumber energi

akan beralih dari energi fosil ke hayati sehingga pemenuhannya akan tumpang tindih dengan kebutuhan pangan.

Meskipun Indonesia memiliki potensi sumber energi dan pangan yang melimpah, pengelolaan yang tidak bijak akan memberikan permasalahan. Hal ini bisa pula menjadi potensi konflik yang tidak hanya berimbas pada sektor ekonomi dan infrastruktur tapi juga berdampak pada aspek militer dalam lingkup nasional maupun internasional.





Oleh karena itu, mengatasi perubahan iklim membutuhkan integrasi multidisiplin ilmu. Jika kebijakan dan teknologi masih tidak dapat menurunkan dampak bencana dan perubahan iklim yang signifikan, maka modal sosial menjadi garda terdepan yang mampu mengurangi risiko bencana. Sayangnya program untuk mendukung

pengembangan kapasitas masyarakat ini masih kecil dalam lingkup anggaran negara karena hasilnya dianggap tidak tampak dalam jangka waktu yang singkat.

Modal sosial terbangun kuat jika masyarakat memiliki pengetahuan yang kuat. Maka, bahasan perubahan iklim ini perlu dimasukkan ke dalam berbagai disiplin ilmu untuk membangun kesadaran masyarakat dalam mengurangi dampak perubahan iklim.

Narasumber lainnya dalam FGD kali ini adalah Dr. Ari Mochammad Advisor, untuk Bidang Tata Kelola Perubahan Iklim USAID yang menyebutkan bahwa perang masa depan tidak lagi menggunakan strategi konvensional melainkan cukup dengan memberikan teknologi yang out of date yang menimbulkan dampak lingkungan, masalah kesehatan, hingga perubahan iklim, sehingga melupakan infrastruktur yang seharusnya bisa dikembangkan untuk pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat.

mengurangi dampak perubahan iklim dengan mekanisme insentif terhadap negara-negara berkembang. Skema REDD+ ini dianggap masih menjadi failed project di Indonesia karena pelaksanaannya belum terintegrasi lintas sektoral.

Mitigasi adaptasi perubahan iklim adalah upaya intervensi manusia dengan menurunkan gas rumah kaca. Adaptasi penyesuaian alam dan manusia ini akan menciptakan peluang seperti pengembangan inovasi teknologi.

Dampak perubahan iklim tidak hanya mengancam sektor ekonomi dan lingkungan tapi menjadi ancaman bagi sektor pembangunan. Karena berbicara mengenai lingkungan adalah soal investasi jangka panjang bukan investasi yang cukup hanya 5 tahun.

Dalam konteks paradigma masa depan, permasalahan perubahan iklim tidak lagi soal saling menghakimi siapa yang salah melainkan menyadari bahwa manusia hidup dalam satu wilayah, satu dunia. REDD+ adalah salah satu upaya yang mendukung untuk



Prodi Keamanan Maritim menyelenggarakan Focus Discussion Group



Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Prodi Keamanan Maritim Universitas Pertahanan (Unhan) menyelenggarakan Focus Discussion Group (FGD) dengan tema “Pengelolaan Potensi Maritim di Wilayah Perbatasan sebatik Dengan Malaysia” bertempat di Aula Serbaguna Kampus Unhan, Sentul-Bogor. (7/8)

ST, MT dalam sambutannya pada saat pembukaan FGD mengatakan bahwa forum akademik ini diperlukan dalam rangka mengkritisi dan memberikan saran berdasarkan teori dan keilmuan. Selain itu pengelolaan wilayah perbatasan merupakan isu yang berkaitan dengan lingkungan strategis.

Sebagai Pembicara pertama

Meningkatkan Potensi Wilayah Perbatasan untuk Kesejahteraan Masyarakat”. Pengelolaan perbatasan wilayah merupakan sebuah pekerjaan yang tiada akhir selama negara ini berdiri. Hal ini atas dasar bahwa wilayah merupakan salah satu unsur dari adanya sebuah negara, selain rakyat, pemerintah, serta kemampuan berinteraksi dengan dunia internasional dan adanya pengakuan negara lain.

Oleh karena itu, sudah sewajarnya bila Pemerintah Daerah terutama yang mempunyai wilayah perbatasan memerlukan mekanisme pengelolaan yang terintegrasi dan berkesinambungan karena diruang perbatasan tersebut akan selalu terjadi “pergesekan” atau interaksi dengan negara tetangga, baik positif maupun negative. Wilayah perbatasan, baik di darat maupun di laut memiliki peran sangat penting dan strategis di suatu negara. Hal ini diakibatkan wilayah perbatasan selain merupakan batas kedaulatan, juga merupakan wilayah yang mencerminkan halaman depan suatu negara.



Dalam sambutannya, Dekan Fakultas Keamanan Nasional Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri,

Bupati Nunukan Asmin Laura Hafid memaparkan tentang “Peran Pemerintah Daerah dalam

Sebagai narasumber berikutnya Agus Purwoto Sesmenko Bidang Kemaritiman menyampaikan paparannya yang menyebutkan bahwa sebagai negara kepulauan terbesar Indonesia memiliki jalur perdagangan yang paling sibuk, dimana tiap tahun sekitar 58 % perdagangan dunia melewati Teluk Malaka, Sunda dan Lombok dengan total nilai perdagangan sebesar USD 435 Miliar.

Indonesia juga memiliki luas area mangrove dan Seagrass terbesar di dunia, yang merupakan elemen penting dalam Blue Carbon Management, yang berfungsi untuk mengurangi karbondioksida serta akibat lain dari efek gas rumah kaca atmosfer dan membantu mengurangi dampak dari perubahan iklim.

Hal penting lain yang dibahas adalah dampak sampah laut terhadap Indonesia antara lain terhadap dunia pariwisata, lingkungan hidup dan kehidupan bawah laut serta kesehatan manusia di mana lebih dari sepertiga sampel ikan yang



diperjualbelikan telah ditemukan mengkonsumsi plastik atau mikro/nanoplastik.

Untuk mengatasi sampah laut tersebut Pemerintah menargetkan pengurangan sampah plastik di laut yang dilaksanakan secara terintegrasi melalui program di 16 Kementrian dan Lembaga dengan strategi perubahan perilaku,

mengurangi kebocoran dari darat, mengurangi kebocoran dari laut, peningkatan hukum dan pendanaan serta penelitian dan pengembangan. FGD ini selain diikuti Mahasiswa Prodi Keamanan Maritim juga diikuti para dosen, praktisi dan alumni Unhan. (Her).



Unhan Laksanakan Serah Terima Jabatan Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan



Pelaksana Tugas (PLT) Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng, memimpin upacara pengangkatan sumpah, pelantikan dan serah terima jabatan Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan yang bertempat di gedung Auditorium, Kampus Unhan, Kawasan IPSC Sentul – Bogor. (14/8)

Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertahanan Nomor: Kep/921/VIII/2018 tentang Pemberhentian dari dan

Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pertahanan.

Pejabat Unhan yang dilantik adalah Laksda TNI Sulistiyanto, S.E., M.M., M.Sc., P.S.C menggantikan Laksda TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., D.E.S.D yang saat ini telah menjabat sebagai Komandan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut (Danseskoal)

PLT Rektor Unhan menyampaikan kegiatan ini bukanlah sekedar seremonial, namun mengandung makna adanya sebuah pengukuhan terhadap tugas dan amanat yang



telah dipercayakan oleh Negara kepada pejabat yang telah dilantik, sehingga diterima dengan rasa tanggung jawab disertai dedikasi, integritas dan sikap profesionalisme dalam melaksanakan tugas jabatan yang baru.

Pelantikan dan sumpah jabatan ini hendaknya disikapi dengan arif dan bijaksana, diikuti tekad yang tinggi untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi, dengan memberikan pengabdian terbaik sesuai fungsi, peran dan tugas pokok masing – masing pejabat Unhan dalam rangka mewujudkan tahun 2024 Unhan menjadi World Class University.

Kegiatan ini dihadiri oleh pejabat Eselon I, II, III, IV dan Dosen Unhan serta Sesprodi di lingkungan Unhan. (lrf)



Unhan terima kunjungan dari PT Pindad



Pelaksana Tugas (Plt) Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng menerima kunjungan balasan dari pejabat PMO Pindad Advance System/Cyber yang di pimpin oleh Account Manager PT Pindad Suresh Ferdian yang Bertempat di Gedung Rektorat Kampus Unhan, Kawasan IPSC Sentul. (14/8)



Kunjungan PT Pindad juga dalam rangka memperkenalkan PT Pindad bergerak juga di bidang Teknologi Informatika sebagai bidang Peralatan Pertahanan dan Keamanan serta Peralatan Industrial. Sesuai dengan misi unhan menjadi World Class University tahun 2024 PT Pindad menjelaskan mengenai Smart Class/smart campus.

PT Pindad berharap bisa

bekerjasama dengan Unhan untuk mewujudkan Unhan menjadi World Class University. PLT Rektor mengucapkan terimakasih kepada Bapak Suresh Ferdian Beserta rombongan yang telah meluangkan waktunya untuk mengunjungi Unhan, dalam kesempatan ini PLT Rektro Unhan juga memperlihatkan Video Profil Unhan mengenai gambaran tentang sejarah Unhan mulai diresmikan oleh Presiden

Susilo Bambang Yudhoyono pada 11 Maret 2009 di Istana Negara hingga saat ini Unhan juga telah mendapatkan akreditasi "A" dari BAN-PT dan berkembang hingga membuka program Doktorat / S3.

Kegiatan kunjungan ini PLT Rektor didampingi oleh pejabat eselon I,III dan para staf dari Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Unhan (Pustik Infokom). (Irf)



Unhan Menerima Kunjungan dari Bank BNI



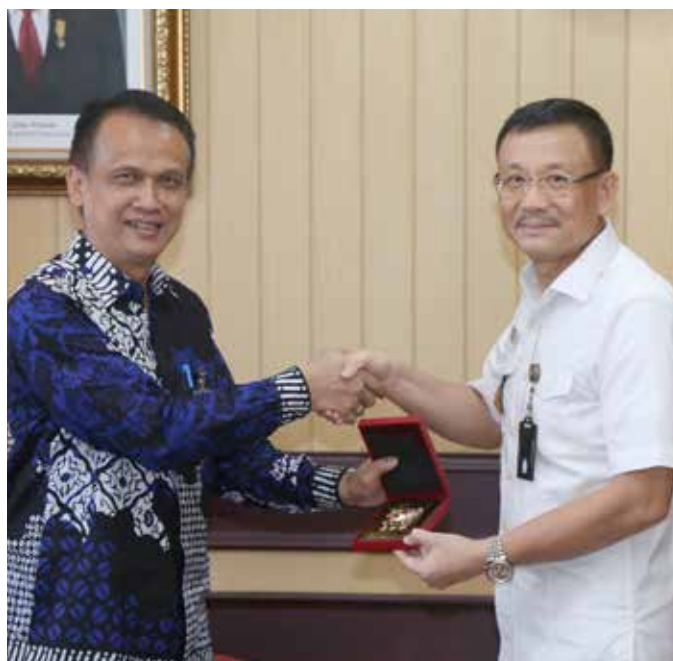
Pelaksana Tugas (PLT) Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng. menerima kunjungan dari Bank BNI yang dipimpin oleh Vice Presiden BNI Bapak Ahmad Salman yang bertempat di Gedung Rektorat, Kampus Unhan, Kawasan IPSC Sentul – Bogor. (15/8)

Kunjungan dari Bank BNI ke Unhan menginginkan sebuah kerjasama

dalam rangka membahas sinkronisasi Draft MoU antara Bank BNI dengan Unhan untuk mewujudkan Smart Class / Smart Campus. Hal ini sesuai dengan Visi Unhan menjadi Universitas Pertahanan berstandar kelas dunia (World Class University) dengan berbasis riset yang melestarikan nilai – nilai kebangsaan.

Kunjungan dari BNI ini PLT Rektor

Unhan didampingi oleh Wark III Unhan Marsma TNI Dr. Tatan Kustana, M.Bus., M.A, Kasatwas Unhan Marsda TNI Taufik Hidayat, S.E, Kabag Akademik dan Statistik Biro Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Kolonel Laut (E) Beni Rudiawan., S.E., M.Si (Han), Kabag Ku Roren dan Ku Unhan Kolonel Cku Kuswanto, S.H., M.Si. (irf)



Kunjungan Delegasi Universitas Pertahanan ke Thailand dalam Rangka Tridharma Perguruan Tinggi



Tim Delegasi Universitas Pertahanan (Unhan) yang dipimpin oleh Brigjen TNI Agus Winarna, S.I.P., M.Si., M.Tr (Han) melaksanakan kunjungan ke Thailand dalam rangka Tridharma Perguruan Tinggi, kegiatan berlangsung dari tanggal 13 hingga 17 Agustus 2018.

Tim Delegasi melaksanakan kunjungan ke Asean Institute of Technology (AIT) sebuah lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Thailand yang mempromosikan perubahan teknologi dan pembangunan berkelanjutan di kawasan Asia Pasifik melalui pendidikan tinggi, penelitian dan penjangkauan.

AIT sebagai universitas telah menjadi lembaga pendidikan pascasarjana regional yang terkemuka dan secara aktif bekerja sama dengan mitra sektor publik dan swasta di seluruh wilayah dan dengan beberapa universitas terkemuka di dunia. Sementara itu Disaster Preparedness, Mitigation and Management di Asian Institute of Technology (DPMM-AIT) merupakan salah satu fakultas di

AIT yang melaksanakan program pendidikan akademik bidang manajemen bencana untuk S2 dan S3, dengan mahasiswa domestik dan internasional dari 22 negara.

Tujuan dari Unhan melaksanakan kunjungan ke AIT adalah dalam rangka penjangkauan untuk menjalin kerjasama antara Unhan dengan AIT khususnya antara Program Studi Manajemen Bencana Unhan dengan Disaster Preparedness, Mitigation and Management (DPMM). Tim Delegasi Unhan, mendapat sambutan hangat dari Profesor Pennung Warnitchai (Head Department of Civil and Infrastructure Engineering (CIE), School of Engineering and Technology (SET) Dr. Indrajit Pal (Assistant Professor and Chair Disaster Preparedness, Mitigation and Management/DPMM), Prof Jayant K. Routray (DPMM Professor), Dr. Mochbul Marshed Ahmed (RRDP), Dr. Hirayuki Miyazaki (RSGIS), Ms. Piyapat Kallaya (OEXR), Ms Vineeta Thapa (Senior Program Officer DPMM) serta Dr. Djoen Santoso (Dosen AIT).

Setelah mendapatkan paparan tentang Profile AIT, khususnya DPMM oleh Dr Indrajit Pal, dilanjutkan dengan Sambutan Rektor Unhan yang diwakili Karo Aka Unhan Brigjen TNI Agus Winarna, acara dilanjutkan presentasi oleh Kolonel Kes Dr. IDK Kertawidana Prodi Manajemen Bencana FKN Unhan.

Presentasi dari Unhan menampilkan Profil Unhan, profil Fakultas Keamanan Nasional serta Program Studi Manajemen Bencana Unhan meliputi visi dan misi, akreditasi, penyelenggaraan pendidikan dan kurikulum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu juga dijelaskan tentang dosen, staf, mahasiswa dan alumni serta aktifitas ilmiah yang dilaksanakan di Unhan. Dari kegiatan ini diharapkan ada tindak lanjut untuk melaksanakan kerjasama yang dituangkan secara formal dalam bentuk penandatanganan kerjasama (MOU) antara Unhan dengan AIT.

Guna lebih memfokuskan agenda tindak lanjut ke depan, dilaksanakan

diskusi. Adapun bentuk kerjasama yang ditawarkan oleh Unhan kepada AIT antara lain: visiting profesor, joint research, kerjasama dalam bidang publikasi ilmiah, dosen penguji tesis dan disertasi serta kegiatan keilmiah lainnya dalam lingkup skala regional maupun internasional lainnya. Dalam kesempatan tersebut pihak AIT menyambut hangat dan sangat berharap tindak lanjut dari kegiatan ini ke tahap MOU. Pihak AIT sangat serius terhadap program yang ditawarkan dan AIT menawarkan salah satu bentuk program short courses sesuai bidang yang dibutuhkan dalam kebencanaan yang dapat diimplementasikan saat program KKLN Mahasiswa. AIT berjanji akan terlebih dahulu membuat konsep, point-point kerjasama yang ditawarkan untuk dituangkan bersama dalam naskah MOU nantinya. Keduabelah pihak sepakat untuk melanjutkan kerjasama dan hal tersebut bagi Unhan merupakan salah satu pendukung dalam mewujudkan visi dan misi Unhan menuju World Class Defense University.



Kunjungan selanjutnya adalah ke Burapha University (BUU) Thailand, dilaksanakan pada hari Rabu 15 Agustus 2018. Kunjungan ini sebagai tindak lanjut dari MOU antara Unhan dengan BUU yang telah ditandatangani pada tahun 2017.

Sembilan orang delegasi dari BUU juga telah melaksanakan kunjungan resmi ke Unhan pada 28 Agustus 2017 dalam program visiting



profesor. BUU adalah perguruan tinggi negeri utama Thailand yang terletak di kota pesisir Bangsaen, Propinsi Chonburi bisa ditempuh dalam waktu sekitar 2 jam dari kota Bangkok. BUU didirikan pada 8 Juli 1955 yang semula bernama Bangsaen Educational College yang merupakan lembaga pendidikan tinggi regional pertama di Wilayah Provinsi Chonburi. Universitas ini menyelenggarakan pendidikan dengan gelar lebih dari 50

program studi, termasuk 75 program master, 3 Ed.D. program, dan 22 program Ph.D. BUU saat ini memiliki tiga kampus yaitu: Chonburi

Kampus, Mueang Kabupaten, Provinsi Chonburi didirikan pada tahun 1955; Chanthaburi Campus, Ta-Mai Kabupaten, Provinsi Chanthaburi didirikan pada tahun 1996; dan Sakaeo Kampus, Wattana Nakorn Kabupaten, Provinsi Sakaeo didirikan pada tahun 1997.

Tim delegasi Unhan disambut oleh Dr Waiphot dan Dr Prarong Siriphol dan civitas akademika BUU yang lainnya. Pada kesempatan

tersebut, tim delegasi Unhan mempresentasikan proposal joint research yang dipaparkan oleh Kol Arh Dr. Jonni Mahroza, S.I.P., M.Sc yang dilanjutkan dengan diskusi. Pembahasan yang serius tampak pada kedua belah pihak sehingga diperoleh kesepakatan beberapa hal antara lain: topik joint research, rencana jadwal pelaksanaan, skema pembiayaan, serta publikasi hasil penelitian. Disamping topik bahasan tersebut, juga didiskusikan tentang pelaksanaan visiting professor, dosen penguji tesis/disertasi serta kegiatan keilmiah lainnya dalam lingkup skala regional maupun internasional. Selesai acara dilanjutkan tukar menukar cinderamata dan foto bersama. Tim delegasi juga diajak meninjau berbagai fasilitas kampus BUU.

Kegiatan tim delegasi Unhan pada dua sasaran kunjungan di Thailand tersebut adalah dalam program Tridharma Perguruan Tinggi, yang secara umum mendapat sambutan hangat dan efektif untuk ditindaklanjuti sebagai kerjasama regional, hal tersebut merupakan bukti nyata keseriusan Unhan menuju World Class Defense University. Tim delegasi Unhan akan melanjutkan kegiatannya di Thailand sampai setelah mengikuti upacara hari peringatan kemerdekaan RI.

Unhan Laksanakan Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ke 73



Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan upacara memperingati hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang ke 73, dengan tema “73 Tahun Kerja Kita Prestasi Bangsa”, bertindak selaku Inspektur Upacara (Irup) Sekretaris Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (Ses LP2M) Unhan Brigjen TNI Drs. Wibisono Poespithadi, M.Sc, M.Si (Han) diikuti seluruh organik dan mahasiswa Unhan bertempat di lapangan Apel Unhan. (Jumat, 17/8)

Dalam amanat Menhan RI yang dibacakan oleh Ses LP2M, disebutkan bahwa pelaksanaan upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, di samping untuk mengenang keberhasilan dari perjuangan para pendahulu dalam mengusir penjajah dari bumi pertiwi yang kita cintai ini, serta merupakan sarana untuk menyegarkan kembali ingatan kita atas pengorbanan, kegigihan dan keteguhan serta semangat para pejuang kemerdekaan.

Selain itu, peringatan ini harus menjadi momentum bagi kita

segenap warga Kemhan untuk merenungkan sekaligus meneladani semangat patriotisme, nilai-nilai kebangsaan serta kerja keras yang diwariskan oleh para pejuang kemerdekaan.

Tema kali ini mengandung 2 substansi utama yang berkaitan, yaitu “Energi” dan “Kerja”. Energi yang berarti sumber semangat (secara internal) dan memancar keluar (secara eksternal) dari titik fokus.

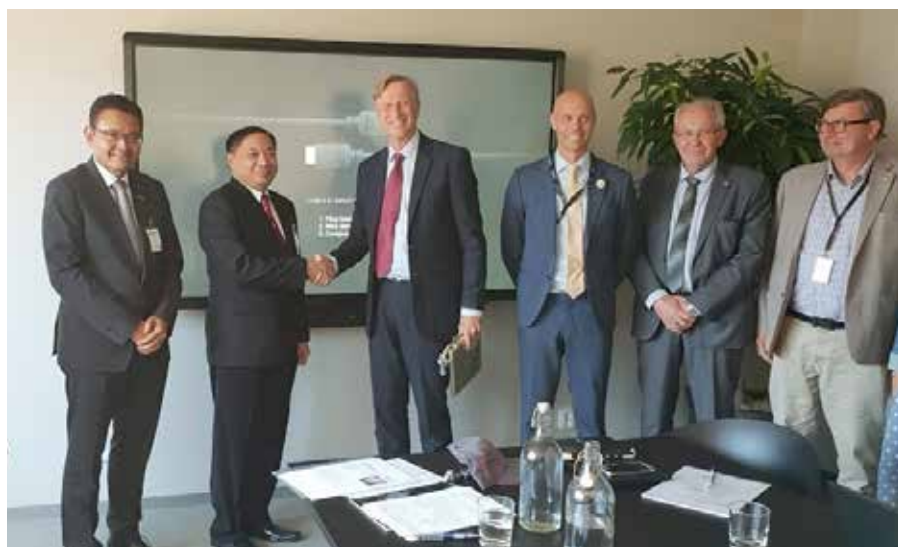
Kerja memiliki arti selalu bergerak/ aktif. Tema Energi yang diambil dari identitas Asian Games XVIII yaitu “The Energy of Asia”. Semangat dalam bekerja bersama membangun negeri ini memiliki esensi sekaligus ajakan kepada segenap masyarakat Indonesia untuk mengedepankan asas kebersamaan.

Kemhan selalu berkomitmen untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan pertahanan Negara dengan pelaksanaan program – program kerja Kemhan. Ada beberapa pencapaian di bidang penyelenggaraan kebijakan



pertahanan Negara, terkait dengan 4 tahun Pemerintah Kabinet Kerja. Pencapaian terbagi menjadi lima sasaran tujuan meliputi ; Penanaman nilai – nilai Bela Negara guna memperkokoh keutuhan NKRI dan mewujudkan pembangunan Minimum Essential Force (MEF) dalam rangka menghadapi ancaman, percepatan pembangunan wilayah perbatasan dan pulau-pulau kecil terdepan (PPKT) dalam rangka pemerataan pembangunan, meningkatkan kerjasama pertahanan dengan negara- negara sahabat dan meningkatkan pengiriman pasukan misi perdamaian PBB, serta komitmen membangun industry pertahanan yang kuat, mandiri dan berdaya saing. (irf)

Dekan Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan Pimpin Delegasi Unhan Kunjungan Kerja Ke Swedia



Triple Helix pengembangan teknologi dan industri pertahanan di Swedia.

Tema kunjungan adalah “Mempelajari Sistem Inovasi dan Implementasi Teknologi dan Industri Pertahanan Swedia”, sehingga dari kunjungan ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan pendidikan di Unhan khususnya pada Fakultas Teknologi Pertahanan. (An)

Dekan Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan Dr. Romie Oktovianus Bura, BEng. (Hons), MRAes memimpin delegasi Unhan melaksanakan kunjungan kerja ke Swedia tanggal 13 s.d 16 Agustus 2018.

Kunjungan delegasi Unhan ke industri pertahanan SAAB dan beberapa universitas terkemuka di Swedia dilaksanakan dalam rangka untuk mempelajari sistem inovasi teknologi pertahanan Swedia beserta implementasi



Plt Rektor Unhan Pimpin Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Dosen dan Pejabat Eselon III Unhan



Bogor. Plt. Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng memimpin upacara pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Dosen dan pejabat Eselon III Unhan, kegiatan ini berlangsung di Aula Serbaguna Gedung Auditorium, Kampus Unhan, Komplek IPSC, Sentul – Bogor. (23/8)

Plt. Rektor Unhan menyampaikan bahwa pelantikan, pengangkatan sumpah dosen dan pejabat eselon III Unhan, merupakan bagian dari upaya organisasi dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan di Unhan, serta dapat dimaknai untuk meningkatkan kinerja organisasi agar pelayanan dibidang pendidikan semakin baik dan berkualitas.

Pelantikan dan sumpah jabatan ini hendaknya disikapi dengan arif dan bijaksana, diikuti tekad yang tinggi untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi, dengan memberikan pengabdian terbaik sesuai fungsi, peran dan tugas pokok masing – masing pejabat Unhan dalam

rangka mewujudkan tahun 2024 Unhan menjadi World Class University.

Adapun para pejabat Unhan yang dilantik ialah Laksma TNI Dr. Muhammad Faisal, S.E., M.M., (Dosen tetap prodi SPL), Laksma TNI Dr. Drs. I Wayan Warka, M.M., (Dosen tetap prodi SPL), Kolonel laut (E) Dr. I Nengah Putra apriyanto, S.T., M.Si (Han), (Dosen tetap prodi industri Pertahanan), Kolonel Laut (E) Agus Adriyanto, S.T., M.M.,

(dosen tetap prodi SPL), Kolonel laut (S) Dr. Ikhwan Syahtria, S.T., M.M., (Dosen tetap prodi SPL), Kolonel laut (T) Dr. Aris sarjito, S.T., M.A.P., (Dosen tetap prodi SPL), dan Kolonel laut (T) Edi Suhardono, S.E., M.A.P sebagai (dosen tetap prodi SPL), dan Letkol Caj (K) Dra. Herlina Tarigan, MPMM., sebagai Analis madya bid perencanaan Satwas Unhan. Kegiatan ini dihadiri oleh pejabat Eselon I, II, III, IV dan Dosen Unhan serta Sesprodi di lingkungan Unhan. (hh)



Unhan Selenggarakan Track II Network of ASEAN Defense and Security Institution (NADI) dengan Tema “Strengthening ASEAN Defence Cooperation In Order to Control Transnational Crimes In Southeast Asia”



Universitas Pertahanan (Unhan) kembali menyelenggarakan kegiatan Track II Network of ASEAN Defense and Security Institution (NADI), mengusung tema “Strengthening ASEAN Defence Cooperation In Order to Control Transnational Crimes In Southeast Asia”, yang dilaksanakan di Bogor, tanggal 28 s.d. 29 Agustus 2018.

Kegiatan NADI dibuka oleh Plt. Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng. Menurut Plt. Rektor Unhan, tema ini diangkat untuk membahas perspektif tentang kejahatan lintas negara dari masing-masing delegasi yang tergabung dalam negara ASEAN. Dalam workshop Track II Network of ASEAN Defense and Security Institution (NADI), setiap Negara ASEAN diwakili oleh institusi kajian dan perguruan tinggi pertahanan. Negara-negara yang berpartisipasi dan mengirimkan delegasinya antara lain; Thailand, Cammodia, Lao PDR, Malaysia, Vietnam, Singapore, Philippines, Myanmar, Brunei dan tuan rumah Indonesia.

Penyelenggaraan NADI ini diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dibidang pertahanan di wilayah ASEAN sekaligus mengupayakan pencapaian lingkungan strategis yang kondusif untuk melindungi kawasan ASEAN aman dari berbagai konflik yang akan timbul.

Dalam sambutan pembukaannya, Plt. Rektor Unhan mengatakan bahwa NADI kali ini membahas berbagai hal yang berkaitan dengan upaya mencegah munculnya kejahatan transnasional di Asia Tenggara diantaranya; pencucian uang, terorisme, drug trafficking maupun human trafficking dan lain sebagainya. Penyelenggaraan NADI juga bertujuan untuk mencapai lingkungan strategis dan promosi ASEAN sebagai wilayah yang aman.

Track II Network of ASEAN Defense and Security Institution (NADI) menghadirkan dua Keynote Speaker. Keynote Speaker pertama disampaikan oleh Laksamana Madya TNI (Purn) Dr. Desi Albert

Mamahit, M.Sc., yang mengatakan bahwa kerjasama antara Angkatan Laut Indonesia, Bakamla, Polisi Laut, Bea Cukai, BNN, serta lembaga terkait lainnya sangat penting untuk mencegah dan memerangi kejahatan narkoba. Selain daripada itu, kerjasama antara negara-negara di kawasan ASEAN juga harus lebih ditingkatkan untuk memerangi peredaran narkoba, terutama pada produksi, perdagangan, dan konsumsi obat terlarang yang membahayakan kesehatan.

Kepala PPAK Kiagus Ahmad Badaruddin sebagai Keynote Speaker kedua, menyebutkan bahwa pencucian uang dan terorisme bersifat transnasional, sebagai kejahatan yang terencana dan terorganisir, tidak hanya terjadi pada satu negara saja, tetapi juga terjadi di seluruh negara di dunia, untuk mencegah dan memberantasnya harus dilakukan dengan kerjasama antar negara, kerja sama tersebut dapat dilakukan secara regional maupun internasional. (An)

Unhan Turut Berpartisipasi dalam Pameran Bursa Litbang Pertahanan



Universitas Pertahanan (Unhan) turut ambil bagian pada pameran Bursa Litbang Pertahanan yang diselenggarakan oleh Balitbang Kemhan, bertempat di Lapangan Balitbang, Pondok Labu, tanggal 28 s.d 29 Agustus 2018.



Mabes TNI dan Angkatan, 6 perguruan tinggi, serta 25 industri pertahanan.

Pengunjung pameran tidak hanya datang dari kementerian pertahanan, namun para prajurit dari Jajaran TNI/Polri, mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi, siswa sekolah menengah atas,

masyarakat umum, serta siswa mancanegara yang sedang mengikuti pendidikan di Pusat Bahasa Kemhan juga turut menjadi pengunjung dalam pameran bursa litbang tahun ini.

Bagi Unhan sendiri, pameran ini memiliki arti penting, mengingat hal ini bertujuan juga untuk mensosialisasikan keberadaan Unhan agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, sehingga ditahun pembukaan yang akan datang, akan semakin banyak calon-calon mahasiswa Unhan yang dapat terjaring mengikuti seleksi menjadi mahasiswa Unhan. (An)

Pameran ini diselenggarakan dalam rangka mensosialisasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan yg telah dicapai oleh Balitbang Kemhan untuk ditampilkan kepada masyarakat. Pameran Bursa Litbang ini dibuka secara resmi oleh Kabalitbang Kemhan Dr. Ir. Anne Kusmayati M.Si yang sekaligus mewakili Menhan RI.

Terdapat 40 institusi yang turut memeriahkan pameran ini, terdiri dari 4 Kementerian/Lembaga,



Unhan Laksanakan Upacara Penutupan Pendidikan Dasar Kader Intelektual Bela Negara



dan kekompakan, sehingga terbentuk soliditas dan kesetiaan antar mahasiswa/ mahasiswi.

Selain itu sebagai kampus bela Negara, Unhan berkewajiban memberikan pembekalan untuk meningkatkan kesadaran bela Negara agar mahasiswa/mahasiswi memiliki identitas, integritas dan nasionalisme sebagai ciri khas mahasiswa Unhan.

Upacara penutupan pendidikan dasar kader intelektual bela Negara ini selain diikuti olah para mahasiswa/mahasiswi cohort 10, diikuti juga para pejabat eselon I,II dan III Unhan. (irf)

Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan upacara penutupan pendidikan dasar kader intelektual Bela Negara bagi mahasiswa baru Unhan tahun akademik 2018/2019, dipimpin oleh pelaksana tugas (Plt) Rektor Unhan Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng, bertempat di lapangan upacara Unhan, kampus Unhan kawasan IPSC Sentul – Bogor. (29/8).

Plt Rektor Unhan mengucapkan selamat kepada seluruh mahasiswa baru Unhan yang telah melaksanakan pendidikan kader intelektual Bela Negara.

Kegiatan pendidikan Kader Intelektual Bela Negara ini menitik

beratkan dalam menyamakan persepsi para mahasiswa/ mahasiswi unhan yang berlatar belakang berbeda dan juga digunakan sebagai sarana saling mengenal, membangun kerjasama



Unhan Menyelenggarakan Malam Budaya Nusantara



Universitas Pertahanan (Unhan) menyelenggarakan malam budaya nusantara dengan tema “Dengan Semangat Kemerdekaan Kita Lestarikan Budaya Indonesia” bertempat di lapangan upacara Unhan, kampus Unhan Kawasan IPSC Sentul – Bogor. (29/8)

Acara ini dibuka langsung oleh Pelaksana Tugas (Plt) Rektor Unhan Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng yang dihadiri oleh seluruh pejabat eselon I, II dan III Unhan, para dosen serta seluruh mahasiswa/wi cohort 9 dan 10 Unhan.

Dalam penyampaianya Plt Rektor Unhan mengatakan bangsa Indonesia dikenal masyarakat dunia pada culture knowledge, culture behaviour dan culture artifact sebagai implementasi dari kesepakatan nasional tentang nilai – nilai, ide – ide, gagasan – gagasan dan pandangan hidup yang dijadikan sebagai pedoman untuk berperilaku, baik secara internal maupun eksternal.

“Bhinneka Tunggal Ika” berisikan pengakuan dan kesadaran bahwa

walaupun bangsa Indonesia itu berbeda latar belakang, ras, suku, agama, budaya dan adat istiadat, namun tetap satu, yaitu bangsa Indonesia.



Sebagai kampus bela negara, penyelenggaraan pentas malam budaya nusantara TA. 2018 tidak sekedar merealisasikan program kerja yang telah disusun namun memiliki makna sebagai salah satu bentuk kegiatan yang tidak hanya mencerminkan visi unhan “dalam melestarikan nilai-nilai kebangsaan”

saja, tetapi juga sebagai upaya dalam mewujudkan unsur-unsur bela negara melalui kepeduliannya terhadap budaya nusantara.

Plt Rektor Unhan berharap pada malam budaya nusantara ini terus digelar secara berkesinambungan, disertai evaluasi untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik pagelaran. kepada seluruh sivitas akademika unhan dan mahasiswa, saya mengajak untuk menyukseskan malam budaya nusantara ini, sekaligus menikmati berbagai pertunjukkan seni budaya yang ditampilkan oleh para mahasiswa selama acara berlangsung. (irf)



Unhan Laksanakan Sarasehan Akhir Studi Mahasiswa Tahun 2017/2018



Universitas Pertahanan (Unhan) gelar acara sarasehan akhir studi mahasiswa tahun 2017/2018 bertempat di gedung auditorium, kampus Unhan Kawasan IPSC Sentul – Bogor. (30/8)

serta diskusi yang terkait dengan beberapa hal tersebut diatas guna menjadi bahan evaluasi bagi unhan kedepannya, demi meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi dalam menghasilkan sdm bidang

mempunyai rasa kecintaan yang tinggi terhadap kampus unhan ini. apabila para mahasiswa setelah diwisuda nanti akan selalu memahat prestasi pada bidang masing-masing, yang tentunya akan selalu memberikan kontribusi, diantaranya menjaga nama baik bagi universitas pertahanan.

Acara kali ini tidak hanya dihadiri oleh para mahasiswa, tetapi dihadiri juga oleh para pejabat eselon I,II dan III Unhan.(irf)



Dalam sambutannya Plt Rektor Unhan Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng menjelaskan sarasehan ini merupakan salah satu wadah untuk mendengarkan pendapat atau saran masukan

pertahanan yang sekaligus untuk mencapai visinya menjadi “world class defence university” pada tahun 2024.

Plt Rektor Unhan berharap seluruh mahasiswa unhan akan selalu



Mahasiswa Prodi Teknologi Penginderaan FTP Unhan Tampil Sukses Presentasi Call Paper pada the 3rd Geoplanning International Conference di Semarang



Mahasiswa Universitas Pertahanan (Unhan) Prodi Teknologi Penginderaan Cohort-1, Fakultas Teknologi Pertahanan Universitas Pertahanan Novi Rahmawati dan Filya Rizky Lestari tampil sukses mempresentasikan paper akademisnya pada Call Paper the 3rd Geoplanning International Conference yang diselenggarakan di Semarang 29-30 Agustus 2018.

Konferensi Internasional Geoplanning yang terindeks Scopus ini berfokus pada karya ilmiah di bidang teknologi terapan Geomatika untuk Perencanaan Spasial, termasuk SIG (Sistim Informasi Geografis), Remote Sensing dan Pengolahan Citra Satelit.

Konferensi internasional ini mengundang para pembicara (speakers) dari kalangan akademisi, peneliti dan profesional dari Universitas, pemerintah, sektor swasta, industri dan lembaga lainnya yang sudah memiliki reputasi internasional.

Kedua Mahasiswa Prodi Teknologi Penginderaan tersebut sukses mempresentasikan paper akademisnya yang berjudul "Utilization of The Geography Information System to Support Business Enterprise Site Planning of Defense Industry".

Menurut Sesprodi Teknologi Penginderaan, Kolonel (TNI AU) Dr. Ir. Rudy Agus Gemilang Gultom, M.Sc. selaku penanggung jawab pembuatan naskah akademis serta

para Dosen Pembimbing Marsda TNI Dr. Asep Adang Supriyadi, ST, MM. dan Dr. Eng. Masita Dwi Mandini Manessa, M.Eng, paper akademis ini merupakan hasil nyata (output/ outcome) dari proses belajar mengajar teoritikal di kelas oleh para Dosen yang kemudian diimplementasikan pada kegiatan praktek Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN) Prodi Teknologi Penginderaan di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung tahun 2018.

Selanjutnya, paper akademis mahasiswa Prodi Teknologi Penginderaan tersebut akan dipublikasikan dalam buku the IOP Conference Series 2018 Proceedings yang terindeks Scopus dan Thomson. (An)